

Tapak Tilas Merdeka Menuju Rumah Cut Meutia



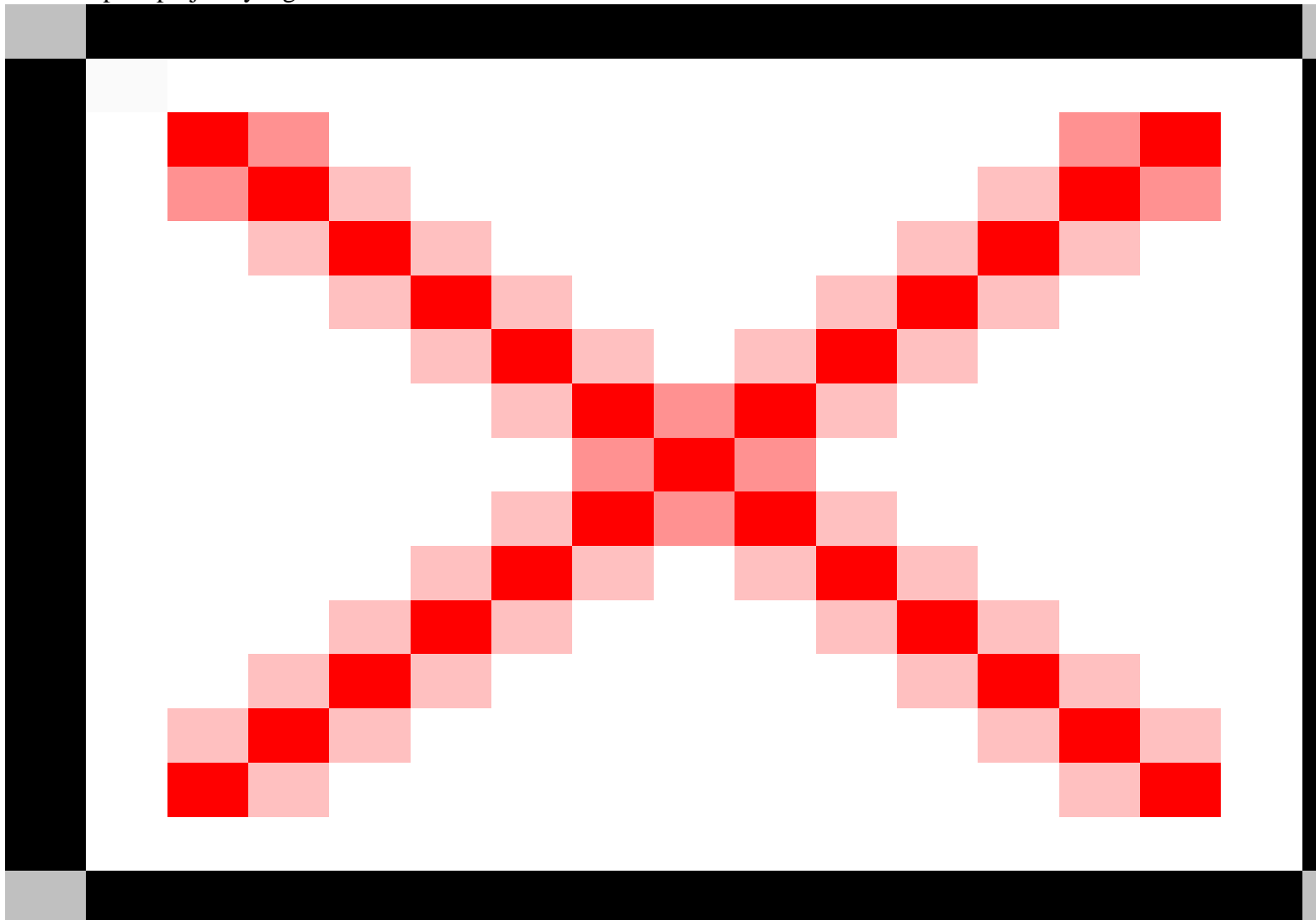
Rektor Universitas Malikussaleh, Dr Herman Fithra Asean Eng bersama sejumlah civitas academica melakukan tapak tilas sejauh 15,5 kilometer menuju rumah Meutia di Desa Masjid Pirak Kecamatan Matangkuli, ketika memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-75, Aceh Utara, 17 Agustus 2020. Foto: Bustami Ibrahim

Setiap langkah memiliki makna ketika sebelum langkah pertama terayun sudah menetapkan tujuan. Panas matahari membakar semangat, meski ketika sinarnya semakin garang seiring berjalannya waktu, ia semakin menguras energi dan stamina. Pada saat itulah, sahabat seperjalanan yang membakar semangat untuk terus menapak.

Suasana seperti itulah yang terasa ketika segenap *civitas academica* Universitas Malikussaleh melakukan tapak tilas sekitar 15,5 kilo meter dari Simpang Ceubrek menuju rumah pahlawan nasional, Cut Meutia, pada peringatan 17 Agustus 2020. Sejak pukul 06:30 WIB, para peserta berkumpul di Kampus Pascasarjana Lancang Garam, Lhokseumawe. Tidak hanya para peserta tapak tilas, tetapi juga anggota Unimal Touring Club (UTC) yang akan mengikuti upacara peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia di museum sekaligus rumah Cut Meutia di Desa Masjid Pirak Kecamatan Matangkuli Aceh Utara.

Para peserta diangkut dengan bus dari Lhokseumawe menuju Simpang Ceubrek. Sampai di sana, mereka mendapatkan pembekalan dari Ketua Panitia, Teuku Kemal Fasya, dan prajurit TNI dari Kodim 0103 Aceh Utara yang ikut mendampingi peserta. “Setiap 5 kilometer, peserta istirahat untuk minum. Tepat pukul 10:00, kita berhenti sejenak untuk mengheningkan cipta selama lima menit,” ujar Teuku Kemal Fasya yang disambut peserta dengan semangat. Mengheningkan cipta itu dilakukan tepat pada saat detik-detik proklamasi, diwarnai bunyi sirine.

Matahari masih bersinar dengan lembut. Peserta disarankan segera memulai langkah pertama agar sebelum matahari bergarang, sudah tiba atau mendekati lokasi. Rombongan dibagi dua pleton, lelaki di depan dan perempuan di belakang. Rektor Universitas Malikussaleh, Dr Herman Fithra Asean Eng, juga berada dalam rombongan, bahkan berjalan paling depan bersama para prajurit yang berusia sekitar 20-an tahun.



Keberadaan Rektor menambah semangat para peserta. Menurut Teuku Kemal Fasya, peserta tapak tilas HUT Kemerdekaan RI ke-75 hanya dibatasi 45 orang dan berusia maksimal 45 tahun. Namun, ada juga beberapa dosen yang berusia di atas tahun tetapi masih luak mengayun langkah di tengah teriknya matahari.

Tanggal: 23 August 2020

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Feature](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Aceh Utara](#), [Nasional](#), [Unimal Hebat](#), [HUT Kemerdekaan RI](#),